

ABSTRAK

Uji toksisitas akut infusa biji boroco (*Celosia argentea* L.) yang dipecah dan tanpa dipecah dilakukan melalui parameter LD_{50} untuk mengetahui berapa besar dosis yang dapat menyebabkan kematian separoh dari jumlah mencit betina dengan pemberian secara intraperitoneal.

Dari hasil penelitian dan perhitungan diperoleh harga LD_{50} mencit secara intraperitoneal dengan menggunakan metode Thompson dan Weil yaitu 0,62 g/kg berat badan mencit yang setara dengan LD_{50} manusia per oral 0,68 g/kg berat badan manusia untuk biji yang dipecah dan untuk biji tanpa dipecah sebesar 8,99 g/kg berat badan mencit yang setara dengan LD_{50} manusia per oral 9,96 g/kg berat badan manusia. Dengan menggunakan metode grafik diperoleh harga LD_{50} 0,65 g/kg berat badan mencit yang setara dengan LD_{50} manusia peroral 0,72 g/kg berat badan manusia untuk biji yang dipecah dan untuk biji tanpa dipecah sebesar 8,73 g/kg berat badan mencit yang setara dengan LD_{50} manusia per oral 9,67 g/kg berat badan manusia. Sedangkan dengan metode aritmatika oleh Reed Muench diperoleh harga LD_{50} 0,58 g/kg berat badan mencit yang setara dengan LD_{50} manusia per oral 0,64 g/kg berat badan manusia untuk biji yang dipecah dan untuk biji tanpa dipecah sebesar 9,18 g/kg berat badan mencit yang setara dengan LD_{50} manusia peroral 10,17 g/kg berat badan manusia.

Peringkat toksisitas dari infusa biji boroco (*Celosia argentea* L.) pada pemberian secara intraperitoneal didasarkan pada ekstrapolasi LD_{50} mencit ke tikus termasuk dalam katagori slightly toxic (sedikit toksik) untuk biji yang dipecah dan relatively harmless (relatif tidak berbahaya) untuk biji tanpa dipecah.